



Pengaruh Penggunaan Media *Smart Board* Alfabet Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Sps Dahlia Serang Baru

Dini Hartati¹, Astuti Darmiyanti², Nancy Riana³

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 20 April 2025

Revised: 27 April 2025

Accepted: 01 Mei 2025

Abstract

The aim of this research is to find out how the literacy skills of early childhood 5-6 years old differ before and after being given treatment with the alphabet smart board media. The research method used is an experimental quantitative research method with a One Group Pretest – Posttest design. The population in this study was group B at PAUD SPS Dahlia Serang Baru. Sampling in this research used random sampling techniques. The sample in this study consisted of 14 children who were taken by random sampling. The data collection technique used in this research was an initial test (pretest), then implementation of the treatment (treatment), which in this study was carried out 8 times, and a final test (posttest). The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, Shapiro-Wilk normality test, homogeneity test and hypothesis testing, namely using the paired sample t test. Based on the results of this research, it can be concluded that children's literacy abilities before and after being given treatment using the alphabet smart board media have significant changes in the literacy abilities of early childhood 5-6 years. This is proven by the results of the paired sample t test, namely Sig. (2-tailed) $0.001 < 0.05$, then the rule decided is that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the use of alphabet smart board media has a significant influence on the literacy abilities of early childhood children 5-6 years old at PAUD SPS Dahlia Serang Baru.

Keywords: Early Childhood, Literacy Ability, Alphabet Smart Board Media Development.

How to Cite: Hartati, D., Darmiyanti, A., & Riana, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Smart Board Alfabet Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud Sps Dahlia Serang Baru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(5.D), 76-88. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11944>

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang berada dalam rentang usia semenjak masih dalam kandungan sampai usia 6 tahun, yg dibagi menjadi beberapa tahap, mulai dari janin sampai kelahiran, bayi baru lahir sampai 28 hari, usia 1 sampai 24 bulan, serta usia dua sampai 6 tahun. Berdasarkan Undang-Undang RI angka 20 Tahun 2003 perihal Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14, pendidikan anak usia dini meliputi anak dari lahir hingga usia 6 tahun. Sementara itu, *National Association for the Education of Young Children (NAEYC)* mendefinisikan anak usia dini menjadi anak dalam rentang usia 0-8 tahun, dan membaginya ke dalam grup usia 0-tiga tahun, tiga-lima tahun, dan 6-8 tahun.

Di masa kanak-kanak yg diklaim juga menggunakan masa emas (*golden age*), aneka macam konsep dan kabar yang dialami anak di masa tersebut. Ini merupakan masa keemasan pada mana anak-anak tumbuh menggunakan sangat cepat. salah satu konsep yang paling umum pada balita ialah saat eksplorasi, saat kepekaan, waktu bermain, dan ketika perkembangan awal. Masa kanak-kanak juga

adalah masa yang sangat penting, masa emas (*golden age*) seseorang anak tidak bisa terulang balik pada kemudian hari, adalah masa keemasan tadi hanya terjadi satu kali saja serta tidak bisa terulang kembali (2021: 25). salah satu ciri yg berkembang di masa kanak-kanak artinya sifat perkembangan bahasa.

Perkembangan bahasa ialah aspek yang membutuhkan stimulus semenjak dini. karena menurut Chomsky yang dikutip oleh Yahya (2020), bahasa artinya bentuk komunikasi yang bisa dilakukan melalui ucapan, tulisan, atau isyarat. Bahasa jua berbasis di simbol dan terdiri dari istilah-istilah yg digunakan individu buat menyusun serta memvariasikan istilah-kata tadi. Pemahaman tersebut berdasarkan di Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Premandik Bode) nomor 137 Tahun 2014 tentang baku Nasional Pendidikan anak usia dini yang meliputi pengembangan pemahaman bahasa, aktualisasi diri bahasa, dan pengembangan keterampilan literasi anak.

Berdasarkan Neumann, Finger, serta Neumann (2017) pada Hidayati dkk (2024), keaksaraan dijelaskan menjadi proses di mana anak-anak memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi melalui penggunaan tanda dan simbol, menggunakan dukungan sosial serta budaya. Amini dalam Efrida dkk. (2022) menyatakan bahwa keaksaraan awal ialah kemampuan dasar anak buat membaca serta menulis, serta mengenali simbol huruf vokal serta konsonan pada usia dini.oleh sebab itu, sosialisasi keaksaraan awal merupakan keterampilan krusial yg perlu dikembangkan buat mendukung.

Definisi sederhana literasi berasal Harvey J. Graff (2006) pada Nirmalasari dkk (2021) merupakan kemampuan seorang di membaca serta menulis. National Institute for Literacy menyatakan bahwa literasi mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara, berhitung, dan memecahkan masalah yg diharapkan di kehidupan sehari-hari, seperti pada kantor serta bermasyarakat.UNESCO menyebutkan bahwa literasi adalah keterampilan membaca dan menulis, tanpa memandang siapa yg memperolehnya atau bagaimana cara memperolehnya.

Literasi artinya kemampuan membaca, memahami, berkomunikasi, menulis dan memecahkan masalah di berbagai konteks.Menurut survei PISA (Program for International Student Assessment), tingkat literasi di Indonesia di tahun 2012 berada pada posisi 2 terendah dari 65 negara yang diteliti, yaitu peringkat ke-64. Data ini mengungkapkan bahwa posisi literasi di Indonesia sangat rendah. Penelitian UNESCO juga mencatat bahwa indeks minat baca pada Indonesia hanya sebanyak 0,001%, yang berarti berasal seribu orang, hanya satu yang berminat untuk membaca. di tahun 2022, hasil PISA Indonesia mengalami peningkatan 5-6 posisi dibandingkan dengan tahun 2018 (Kemendikbudristek, 2023).

Masalah tersebut salah satunya teramati di PAUD SPS Dahlia Serang Baru pada anak usia 5-6 tahun dengan kelompok B yang mana pada saat observasi didapati bahwa pada kelas B2 dengan total siswa 14 anak, diperoleh kemampuan keaksaraan anak masih belum berkembang baik terdapat 8 anak yang masih belum mengenal huruf dan juga bentuk huruf kemudia pada anak yang lainnya mulai berkembang namun masih membutuhkan bantuan. Pernyataan tersebut di dapat saat kegiatan belajar misalnya anak tersebut masih keliru ketika ada huruf yang bentuknya hampir sama antara huruf m dan n, i dan l, b dan d, anak juga dalam menyebutkan huruf awal dari suatu benda juga masih belum bisa, anak juga ketika

menulis huruf a-z masih perlu diberi contoh, serta ketika menulis nama sendiri anak masih diberitahu huruf hurufnya.

Penyebab permasalahan dilapangan berdasarkan penelitian terdahulu pada kemampuan keaksaraan khususnya pada anak usia dini ialah karena guru pada saat dikelas dalam pembelajarannya kurang menarik khususnya pada keaksaraan guru hanya memperkenalkan simbol huruf kepada anak dengan menulis dipapan tulis saja serta menggunakan buku bacaan yang disediakan sekolah. Guru juga lebih sering memberi tugas menggunakan lembar kerja anak. Akibatnya anak juga masih belum menguasai dengan baik dan anak juga masih kebingungan dalam menyebutkan simbol simbol huruf serta anak tidak bisa menyebutkan kembali ketika diminta ulang oleh guru. Anak juga merasa masih belum focus terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan bahkan ada anak yang lebih memilih mengobrol dan bercanda dengan teman sebayanya dibandingkan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu kreativitas dan strategi yang diberikan oleh guru itu sangatlah berpengaruh bagi anak ,karena ketika guru tidak menerapkan strategi pembelajaran yang baik dapat berpengaruh bagi perkembangan anak.

Berdasarkan permasalahan diatas untuk melaksanakan pembelajaran khususnya dalam keaksaraan pada anak usia dini perlu belajar dibarengi dengan kegiatan yang menarik dengan demikian bisa juga dengan menggunakan metode atau media pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan bagi anak usia dini. Pengertian media pembelajaran ialah alat yang dipakai oleh guru untuk memberikan informasi kepada anak terkait dengan pembelajaran agar anak mudah memahami informasi yang diberikan oleh guru. Jadi untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan pada anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun dengan menggunakan media pembelajaran yang bernama Smart board alfabet.

Smart board alfabet adalah media edukatif yang berbentuk persegi kemudian media ini menggunakan bahan triplek yang dilapisi kain flannel. Smart board alfabet ini bisa dipakai beberapa kali sesuai tema yang dirancang media ini digunakan untuk membantu stimulasi kemampuan keaksaraan anak usia dini yang sesuai dengan tahapannya. Pada smart board alfabet ini anak mampu menyusun huruf vokal dan konsonan, huruf awal dari nama benda disekitar, menyusun gambar yang memiliki huruf awal yang sama berdasarkan gambar, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dan anak mampu menulis pada media smart board alfabet ini. Smart board alfabet, ini bisa bongkar pasang menyesuaikan tema sehingga membuat anak semakin tertarik untuk terus mencoba. Media smart board alfabet. Smart board alfabet ini mampu mengembangkan aspek perkembangan motorik halus, sosial emosional karena anak mampu bekerja sama dengan temannya dan bersabar dalam menunggu bermain dan anak merasa tidak bosan atau jenuh dalam belajar keaksaraan. Media ini dapat digunakan berkali- kali, serta cukup mudah untuk dimainkannya dan dimengerti oleh anak maupun guru dan orangtua.

METHODS

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperiment dengan desain *one grup pretest posttest*. Lokasi pada penelitian di PAUD SPS Dahlia Serang Baru, waktu penelitian yang dilakukan berlangsung dalam 10 hari

dari tanggal 15 Agustus hingga 30 Agustus 2024. Populasi pada penelitian ini ialah semua anak PAUD SPS Dahlia Serang Baru yang berusia 5-6 tahun. Dan jumlah sampel yang digunakan yaitu 14 anak kelas B PAUD SPS Dahlia Serang Baru.

Uji validitas ialah indikator yang menerangkan bahwa alat ukur menyampaikan hasil yg sinkron dengan tujuan pengukuran, atau dengan kata lain indera tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. instrument dikatakan valid jika R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} dengan tingkat signifikan 5%. pada penelitian ini validitas dilaksanakan di anak kelompok B usia 5-6 tahun berjumlah 12 orang pada sekolah TK Sirojul Quro Cikarang Selatan. Uji coba ini dilakukan buat mengetahui uji validitas pada butir instrument menggunakan jumlah 25 buah pertanyaan.

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa variabel x yaitu media smart board alfabet dan variabel y kemampuan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun dinyatakan valid 21 pertanyaan karena nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} yaitu lebih dari 0,576. Dan 4 pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen sebuah alat penelitian, seperti kuesioner, dinyatakan reliabel hanya jika dapat menghasilkan skor yang konsisten untuk setiap pengukuran, dalam (Budiatuti, 2019) uji reliabilitas dilakukan pada 12 responden yaitu kelas B TK Sirojul Quro. Berdasarkan perhitungan memakai SPSS 27 hasil r_{hitung} 0,951 dikategorikan sangat tinggi. Koefisien korelasi reliabilitas berdasarkan aritmetika bahwa 0,800 – 1,000 menerima kriteria nilai yang sangat tinggi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa perhitungan reliabilitas pada kemampuan keaksaraan menerima nilai hubungan yg sangat tinggi artinya instrument tadi layak untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD SPS Dahlia Serang Baru. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yakni seluruh murid usia 5-6 tahun dari PAUD SPS Dahlia Serang Baru tahun ajaran 2024-2025 dengan jumlah siswa PAUD kelas B yang berjumlah 34 siswa/i sedangkan sampel yang diambil ialah siswa/i kelas B yang berusia 5-6 tahun yang sudah diambil secara random sampling dengan jumlah 14 orang anak yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan hasil data penelitian pengaruh media *smart board alfabet* terhadap kemampuan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD SPS Dahlia Serang Baru. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah analisis statistik deskriptif, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas dan uji hipotesis yaitu menggunakan uji *paired sample t test*.

Analisis Statistik Deskriptif

Setelah dilakukan kegiatan *pretest* dan *posttest* kemudian mendapatkan datanya, selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan statistik deskriptif yang mana bertujuan untuk menjabarkan karakteristik dari data yang diperoleh seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, median, modus, varians, dan standar deviasi (simpangan baku). Berikut hasil nilai dari analisis statistik deskriptif pada kegiatan *pretest* dan *posttest*

Tabel 1.1
Data Hasil Pretest Dan Posttest

No	Deskripsi Data	Pretest	Posttest
1.	Nilai Maksimum	53	80
2.	Nilai minimum	26	53
3.	Rata – rata (mean)	42	69,7143
4.	Median	42,5	72,5
5.	Modus	42,43,45	77
6.	Varians	45,385	80,835
7.	Standar Deviasi	6,73681	8,99084
8.	Total Skor	588	976

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa nilai yang diperoleh dari kegiatan posttest pada 14 anak sebagai subjek penelitian mendapatkan nilai tertinggi ialah 80 dan nilai terendah yaitu 53. Nilai tersebut meningkat dari hasil perolehan data pretest yang sebelumnya, dimana pada kegiatan pretest nilai tertinggi anak ialah 53 dan nilai terendahnya 26. Selanjutnya pada nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil posttest juga telah meningkat dari hasil perolehan data pretest yaitu 42 menjadi 69, 7, dan nilai total keseluruhan data mentah juga mengalami peningkatan yang dimana pada skor pretest mendapatkan 588 menjadi 978 pada kegiatan posttest.

Dari seluruh data yang telah dijelaskan diatas maka dapat dilihat bahwa kemampuan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun kelompok B di PAUD SPS Dahlia Serang Baru telah meningkat dari yang sebelumnya berada pada tingkat mulai berkembang menjadi berkembang sesuai harapan. Dengan adanya peningkatan dari kegiatan pretest dan kegiatan posttest dapat dikatakan bahwa media smart board alfabet terhadap kemampuan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun di PAUD SPS Dahlia Serang Baru.

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Untuk memenuhi syarat analisis data, uji normalitas merupakan uji data penting yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis. Karena data tidak terdistribusi secara normal, maka data tidak memenuhi persyaratan analisis data dan pengujian data tidak dapat dilanjutkan. Dalam penelitian ini digunakan uji normal software SPSS dan model Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk dengan ukuran sampel kecil kurang dari 50. Metode tersebut dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test untuk mengetahui kemampuan membaca anak usia dini 5-6 tahun di PAUD SPS Dahlia Serang Baru. Hasil pengolahan data yang diperoleh disajikan di bawah ini.:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.143	14	.200 [*]	.955	14	.648
Posttest	.183	14	.200 [*]	.890	14	.080

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan pre-test dengan menggunakan program SPSS dan model Shapiro Wilk dapat dilihat pada kolom Asymp.Sig. Hasil pre-test sebesar 0,648 yang berarti data pre-test berdistribusi normal. Karena tingkat signifikansinya 0,05. Selain itu, hasil post-test sebesar 0,080 yaitu $> a$ (0,05), sehingga dapat dipastikan kemampuan membaca anak usia dini 5-6 tahun berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas ialah untuk melihat apakah data homogen atau tidak. Uji homogen dilakukan sebagai salah satu syarat untuk melakukan pengolahan data menggunakan *paried sampel test* dimana salah satunya syarat yaitu data harus homogen. Untuk mengetahui apakah data homogenitas atau tidak dapat digunakan acuan nilai sebagai berikut :

- Jika Sig $>$ dari a , maka data dikatakan homogen
- Jika Sig $<$ dari a , maka data dikatakan tidak homogen

Berikut hasil perhitungan melalui software SPSS versi 27 :

ANOVA

Postest					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	292.571	1	292.571	4.630	.052
Within Groups	758.286	12	63.190		
Total	1050.857	13			

Jadi berdasarkan tabel diatas nilai yang didapatkan Sig adalah 0,052 $>$ dari a (0,05), maka data uji homogenitas kemampuan keaksaraan pada anak usia dini 5-6 tahun dengan hasil treatment menggunakan media *smart board alfabet* dinyatakan Homogen. Dari hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest* pada kemampuan keaksaraan yang telah diperoleh, maka data tersebut dinyatakan normal dan homogen, maka dari itu pengujian selanjutnya ialah uji hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis

Penelitian ini memakai uji hipotesis dan uji paired sample T , yaitu metode statistik untuk menguji efektivitas dengan membandingkan perbedaan antara rata-rata sebelum perlakuan, atau sesudah perlakuan dan rata-rata sesudah perlakuan. setelah menentukan hipotesis tadi, langkah selanjutnya adalah menguji hasil pre-test dan post-test kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun kelas B pada PAUD SPS Dahlia Serang Baru dengan memakai software SPSS dan uji paired sample t test. Tabel berikut adalah hasil perhitungan :

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	42.0000	14	6.73681	1.80049
	POST TEST	69.7143	14	8.99084	2.40290

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	14	.857	<.001

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-27.71429	4.73008	1.26417	-30.44535 -24.98322	-21.923	13	<.001

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa adanya perbedaan rata-rata kemampuan keaksaraan pada anak usia dini 5-6 tahun kelompok B di PAUD SPS Dahlia Serang Baru yaitu sebesar 42 untuk hasil rata-rata pretest untuk hasil rata-rata posttest 69, 7143. Kemudian untuk simpangan baku atau standar deviasi mendapatkan hasil 6,73681 untuk pretest sedangkan untuk posttest mendapatkan hasil 8,99084. Kemudian dari tabel tersebut juga memperlihatkan adanya korelasi antara variable x dan y sebesar 0,857 yang berarti > a 0,05, maka kaidah yang dapat diputuskan ialah.

Uji hipotesis diterima apabila nilai t hitung > t tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Begitu pula jika tabel hitung < t maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dari tabel hasil uji berpasangan diatas menunjukkan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 21,923 dan t-tabel yang diperoleh sebesar 1,771 yang berarti t-value > t-tabel. Oleh karena itu, aturan pengambilan keputusan harus menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol.

Untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang nyata atau signifikan pada nilai hasil pretest dan posttest maka dapat dilihat dari nilai Sig. (2-tailed), dengan kaidah jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Pada tabel hasil dari uji Paired Sampel T Test diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) 0,001 < 0,05, maka kaidah yang diputuskan adalah maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Dilihat dari hasil uji hipotesis dengan hasil thitung dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dengan nilai 21,923 dan perbedaan signifikan antara skor kemampuan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun di PAUD SPS Dahlia Serang Baru sebelum dengan sesudah diberikan treatment atau perlakuan. dapat dikatakan bahwa penggunaan media smart board alfabet berpengaruh positif dengan nilai 21, 923 dan signifikan dengan nilai 0.001 terhadap kemampuan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun di PAUD SPS Dahlia Serang Baru.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di PAUD SPS Dahlia Serang Baru. Penelitian ini mengambil sampel anak kelompok B yang berusia 5-6 tahun. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah kegiatan pretest yang dirancang peneliti untuk mengetahui keadaan awal sebelum dilakukannya perlakuan (treatment) kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di PAUD SPS Dahlia Serang Baru menggunakan media pembelajaran *smart board alfabet*.

Penggunaan media smart board alfabet dalam proses pembelajaran dilakukan kepada anak kelompok B yang sudah diambil secara random sampling berjumlah 14 anak yang berusia 5-6 tahun. Dimana proses penggunaan media tersebut dilakukan dalam 1 kali pretes 8 kali *treatmen* dan 1 kali *postes*.

Setelah mendapatkan data diatas, peneliti kemudian menjalankan proses analisis pada data pretest dan posttest. Tahap awal dalam proses analisis ini ialah melakukan uji normalitas untuk memeriksa apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, hasil uji normalitas menggunakan software Spss menunjukkan bahwa Asymp.Sig (2-tailed) data pretest adalah 0,648, yang menunjukkan bahwa data pretest memiliki distribusi normal karena nilai tersebut telah melebihi taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Sama halnya dengan uji normalitas pada data posttest yang menunjukkan bahwa Asymp.Sig (2-tailed) berada pada nilai 0,080 dimana nilai tersebut juga melebihi 0,05, sehingga dapat dipastikan bahwa data hasil posttest dari kemampuan keaksaraan anak kelas B juga memiliki distribusi normal.

Setelah mengetahui bahwa data tersebut telah berdistribusi normal, maka langkah berikutnya ialah melakukan uji homogenitas data. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data bersifat homogen atau tidak. Setelah melakukan perhitungan menggunakan software SPSS, ditemukan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan ialah 0,052 dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari a 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen. Dengan demikian pengujian persyaratan analisis data dapat dilanjutkan.

Tahap selanjutnya ialah pengujian hipotesis, dimana uji tersebut merupakan uji penentu dalam menyimpulkan diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji paired simple T Test. Dari tabel perhitungan SPSS 27 menunjukkan bahwa nilai thitung diperoleh 21,923 dan ttabel diperoleh 1,771 yang berarti bahwa nilai thitung > ttabel. Sehingga kaidah diputuskan adalah hipotesis alternatif H_a diterima dan hipotesis nol H_0 ditolak. Kemudian pada nilai signifikansinya menunjukkan bahwa nilai nilai Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$, maka kaidah yang diputuskan adalah maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari analisis data yang telah disajikan diatas menunjukkan bahwa penggunaan media smart board alfabet berpengaruh positif dengan nilai 21,923 dan signifikan dengan nilai 0,001 pada proses meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun pada PAUD SPS Dahlia Serang Baru. dari perbandingan skor antara kemampuan anak sebelum menerima perlakuan atau treatment dengan skor setelah anak menerima perlakuan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada kemampuan keaksaraan anak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan keaksaraan anak juga dipengaruhi oleh penggunaan media yang tepat pada proses stimulasinya. dengan memakai media smart board alfabet kemampuan keaksaraan anak bisa distimulasi dengan baik dan ditingkatkan sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil perhitungan yang telah dipaparkan dalam pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah dilakukan dapat ditarik Kesimpulan bahwa kondisi awal kemampuan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun di PAUD SPS Dahlia Serang Baru sebelum diberikan perlakuan atau treatment belum berkembang dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun mendapatkan skor 42. Namun pada saat setelah diberikan perlakuan atau treatment sebanyak 8 kali pertemuan dan satu kali kegiatan posttest, skor rata-rata mengalami peningkatan menjadi 69, 7143. Hal ini menandakan adanya perubahan kearah positif dari sebelum dan sesudah diberikan treatment.
2. Berdasarkan dari hasil perhitungan posttest setelah anak diberikan treatment sebanyak 8 kali pertemuan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media smart board alfabet berpengaruh positif dan signifikan dalam menstimulasi kemampuan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun di PAUD SPS Dahlia Serang Baru. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan nilai rata-rata pada kemampuan keaksaraan anak meningkat dari 42 menjadi 69, 7143. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa adanya perubahan tingkat skor kemampuan keaksaraan anak dari yang kategori mulai berkembang (MB) menjadi berkembang sangat baik (BSB). Hasil dari perhitungan hipotesis yang telah diperoleh dan dijelaskan pada penelitian ini didapati bahwa nilai thitung sebesar 21, 923 dan ttabel berada pada 1,771 yang berarti bahwa nilai thitung > ttabel. Maka kaidah yang diputuskan pada penelitian ini adalah hipotesis alternatif H_a diterima serta hipotesis nol H_0 ditolak. serta untuk menandakan terdapat perubahan kearah positif dan signifikan sudah didapati nilai Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$, maka kaidah yang diputuskan ialah hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. sehingga dari data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media smart board alfabet terhadap kemampuan keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun di PAUD SPS Dahlia Serang Baru.

REFERENCES

- Adawiah, R. (2023). *Penerapan Media Teka-Teki Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Sps Taam Annuur*. 3(1), 167–178.
- Adi, Y., Irwan, A., & Irfan, A. (2021). YUME : Journal Of Management Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Abstrak. *YUME : Journal Of Management*, 4(3), 445–451. <https://doi.org/10.37531/Yume.Vxix.533>
- Aini, W. N., Pudyaningtyas, A. R., & Zuhro, N. S. (2022). Korelasi Antara Kualitas Hubungan Orang Tua – Anak Dengan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 10(2), 120. <https://doi.org/10.20961/kc.v10i2.58586>
- Asiah, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Alphabaet Mystery Box Untuk Mengenalkan Huruf Pada Kelompok a Taman Kanak- Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, VII(9).
- Bude, Y. H., Meka, M. M., & Maku, K. R. M. M. (2023). Pengembangan Media Papan Pintar Huruf Untuk Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(2), 536–546.

- <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i2.1153>
- Fariza, I., Elfiadi, E., & Sari, M. (2022). Mengembangkan Penguasaan Keaksaraan Anak Usia Dini melalui Media Teka-Teki Bergambar pada Anak Kelompok B di TK TGK Hasanul Basri Cot Jabet Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 12–20. <https://doi.org/10.19109/ra.v6i1.12367>
- Fathi, B. (2022). *Memahani Bahasa Bayi*. https://books.google.co.id/books?id=W7FVEAAAQBAJ&pg=PA51&dq=tahap+perkembangan+kemampuan+bicara+dan+berbahasa&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjmqfHyjtSEAxWXzDgGHTMNBGY4ChDrAXoECAIQBQ#v=onepage&q=tahap+perkembangan+kemampuan+bicara+dan+berbahasa&f=false
- Fitria, N. (2021). Kemampuan Keaksaraan melalui Media Digital “Bermain Keaksaraan” pada Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 36–49. <https://doi.org/10.19109/ra.v5i1.6781>
- Friantary, H. (2020). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 127. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2100>
- Hajerah, Hafisah, S., & Sugiati. (2022). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf TK Muslimat Nu 5 Kartini Turen Kab. Malang Jawa Timur Sugiati; *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran Meningkatkan*, 4(20), 1–23.
- Hermawan, I. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed methode*.
- Hoffman, D. W. (N.D.). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf Di Tk Kusuma Putra Surabaya Yuli*. 1–7.
- Ilafi, A. B., & Rachma, H. (2019). Pengaruh Papan Permainan Kata (Paperta) Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 25 Surabaya. *Jurnal PAUD Teratai*, 8(1), 1–6.
- Ismawati, N., Widayati, S., & Khumairoh, L. (2023). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v6i1.1986>
- Izzah, L., Nurhayati Adhani, D., & Fadryana Fitroh, S. (2020). Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel Untuk Mengenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di Wonorejo Glagah. In *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* (Vol. 7, Issue 2).
- Kemendikbudristek. (2023). Laporan Pisa Kemendikbudristek. *Pemulihan Pembelajaran Indonesia*, 1–25.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28. ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/download
- Kholilullah, Hamdan, H. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(Juni), 75–94.
- Lala Nur Hidayati, Rina Syafrida, N. R. (2024). *Media Papan Magnet Untuk Meningkatkan Keaksaraan Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tkit An Najma*

Cikarang Utara.

- Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2020). Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 591. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.680>
- Maghfi, N. U., & Suyadi. (2020). Seling Jurnal Program Studi Pgra Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board). *Seling "Jurnal Program Studi Pgra,"* 6(2), 157–170.
- Mastiyah, I. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini menurut Islam. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 5(3), 57–87. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v5i3.138>
- Muslichah. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Loose Part Di Tk Trisula Perwari Grabag. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan*, 1(1), 1244–1249. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/949>
- Narti, Mersi Axelina, A. M. R. (2023). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi Kota Sorong. 2(1), 40–49.
- Natari, R., & Suryana, D. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Agama dan Moral AUD Selama Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3659–3668. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1884>
- Nirmalasari, P., Jumadi, J., & Ekayanti, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Steam. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(2), 89–96.
- Nurhayati, R. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam. *Al-Afkar: Jurnal for Islamic Studies*, 3(2), 57–87.
- Nurwita, S. (2020). Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Menggunakan Media Smart Hafiz Di Paud Aiza Kabupaten Kepahiang. *Early Childhood Research and Practice*, 1(01), 34–37. <https://doi.org/10.33258/ecrp.v1i01.1070>
- Panca Wahyu kusumaningrum, Sjamsir, H., & Arbayah. (2021). Peningkatan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kotak Pintar Di TK Islam Terpadu Asiah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur. *Bedumanagers Journal*, 2(2), 30–41. <https://doi.org/10.30872/bedu.v2i2.1599>
- Rismayanti, I., Aisyah, D. S., & Putri, F. E. (2023). *Media Pop Up Book Tematik Pada Anak Usia 5-6 Tahun Ra Nihayatul Amal Purwasari*. 6, 760–766.
- Safitri, U., Aisyah, A., & Affrida, E. N. (2022). Pengaruh Media Kintar Terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Tunas Remaja Surabaya. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 103–108. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6635>
- Sari, A. M. F. (2018). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Melalui Berbagai Metode Dengan Kegiatan Yang Bervariasi Pada Kelompok B Ra Al-Fityah Pekanbaru. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v1i1.5490>
- siti Sulistyani, I. S. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. https://www.google.co.id/books/edition/KETERAMPILAN_BERBAHASA/

- WrNMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Keterampilan+berbahasa+anak&printsec=frontcover
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suminar, R. (2024). *Pengembangan Kemampuan Keaksaraan Melalui Metode Mind Mapping Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. 02(01), 62–69.
- Sunnah Hadisah. (2020). *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Keaksaraan Anak Melalui Metode Daring Di Ra*. Nurul Yaqin Medan. 21(1), 1–9.
- Suryana, C. (2022). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Keaksaraan Dasar Melalui Model Pembelajaran Pe-De-Ka-Te. *Jurnal AKRAB*, 13(2), 70–77. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v13i2.432>
- Suryana, D. (2021b). *Pendidikan anak usia dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Teori_dan_Prak/gWNHEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengertian+anak+usia+dini&printsec=frontcover
- Suryana, D. (2021c). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran*. kencana.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan anak usia dini*. https://books.google.co.id/books?id=O0xWEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=keaksaraan+anak+usia+dini&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwicxpTbvNmEAXH4jgGHbTdD3sQ6AF6BAgJEAI#v=onepage&q=keaksaraan+anak+usia+dini&f=false
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Tatminingsih, S. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1, 1–65.
- Triana, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 24–38. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27194>
- Wahyuningrum, A. K., & Dwiyantri, L. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Mystery Box Untuk Perkembangan Anak Dalam Mengenal Huruf. *SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 5, 1–7.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Wuryani, W., & Nugraha, V. (2021). Pendidikan Keluarga Dalam Penguatan Literasi Dasar Pada Anak. *Semantik*, 10(1), 101–110. <https://doi.org/10.22460/semantik.v10i1.p101-110>
- Yenti, Y. (2021). Pentingnya Peran Pendidik dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak di PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2045–2051. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1218%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1218/1088>
- Zaman, B., Pd, M., & Eliyawati, H. C. (2010). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 34.

http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022-Cucu_Eliyawati/Media_Pembelajaran_Anak_Usia_Dini-Ppg_Upi.Pdf